

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
RINGKASAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat.....	3
BAB II METODE	5
2.1. Kerangka Teori	5
2.2. Kerangka Konsep.....	7
2.3. Variabel	9
2.4. Definisi Operasional	9
2.5. Disain Penelitian.....	16
2.6. Tempat dan Waktu.....	16
2.7. Populasi dan Sampel.....	16
2.8. Estimasi Besar Sampel	17
2.8.1. Kerangka Sampel.....	17
2.8.2. Prosedur Penarikan Sampel	17
2.8.3. Design Weight	19
2.8.4. Prosedur Estimasi	20
2.8.5. Tahapan Identifikasi Keberadaan Bangunan Sensus Terpilih di Blok Sensus dan Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga di Bangunan Sensus Terpilih	20
2.9. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	29
2.10. Pelaksanaan Pengumpulan Data	30
2.11. Alur Pengumpulan Data 2016	32
2.12. Pelaksanaan Prosedur pengukuran Antropometri dan Tekanan Darah, pemeriksaan Sadanis dan IVA, dan Darah Vena	33
2.13. Tahapan Kegiatan.....	38
2.14. Pengolahan dan Analisis Data	40
2.14.1. Manajemen Data.....	40
2.14.2. Analisis Data	42
2.15. Izin Penelitian.....	42
2.16 . Etik Penelitian	42
2.17. Upaya Penjaminan Mutu	42

BAB 3 HASIL	47
3.1. Uji Coba dan Penjaminan Mutu.....	47
3.1.1 Hasil Uji Coba dimuat pada Lampiran 1.....	47
3.1.2 Penjaminan Mutu.....	47
3.1.3 Response rate dan gambaran karakteristik responden riset PTM 2016	47
3.2. Spesimen Biomedis.....	51
3.3. Tumor Payudara.....	51
3.3.1. Bagan Jumlah Responden Tumor Payudara.....	52
3.3.2. Prevalensi tumor payudara.....	54
3.3.3 Tumor Payudara (Sadanis Positif) berdasarkan karakteristik , gejala dan faktor risiko	55
3.4. Kanker Serviks	92
3.4.1. Bagan jumlah responden lesi pra kanker serviks.....	93
3.4.2 Prevalensi lesi prakanker serviks	95
3.4.3 Lesi Prakanker Serviks (IVA positif) berdasarkan karakteristik, gejala dan faktor risiko.	96
3.4.4 Karakteristik demografi.....	96
3.4.6. Pernah didiagnosis kanker serviks	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.8.1.	Alokasi sampel kecamatan, blok sensus, dan rumah tangga	18
Tabel 3.1.	<i>Response rate</i> responden menurut provinsi, Riset PTM	48
Tabel 3.2.	Karakteristik penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut karakteristik demografi	49
Tabel 3.3.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut karakteristik demografi	55
Tabel 3.4.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut pernah mengalami Kelainan pada payudara	56
Tabel 3.5.	Proporsi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut pernah dialami pada payudara	57
Tabel 3.6.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat reproduksi dan menyusui	58
Tabel 3.7.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat penggunaan hormone	60
Tabel 3.8.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut lama penggunaan KB	61
Tabel 3.9.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat kanker individu dan operasi	62
Tabel 3.10.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat kanker keluarga	64
Tabel 3.11.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut kebiasaan merokok	66
Tabel 3.12.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut faktor aktivasi fisik, status gizi, alcohol, dan lingkungan	68
Tabel 3.13.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut faktor lingkungan	69

Tabel 3.14.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut kebiasaan cara pengolahan makanan	71
Tabel 3.15.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut kebiasaan konsumsi makanan	73
Tabel 3.16.	Proporsi penduduk perempuan umur 25—64 tahun di perkotaan Indonesia yang mengetahui kanker payudara sebelum sosialisasi	75
Tabel 3.17.	Proporsi pengetahuan penduduk perempuan umur 25—64 tahun di perkotaan Indonesia mengenai kanker payudara	75
Tabel 3.18.	Proporsi asal informasi tentang kanker payudara pada penduduk perempuan umur 25—64 tahun di perkotaan Indonesia	76
Tabel 3.19.	Proporsi pengetahuan penduduk perempuan umur 25—64 tahun di perkotaan Indonesia mengenai penyebab terjadinya kanker payudara	76
Tabel 3.20.	Proporsi pengetahuan penduduk perempuan umur 25 – 64 tahun di perkotaan Indonesia mengenai cara untuk mengetahui adanya kanker payudara	77
Tabel 3.21.	Proporsi penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini (Sadari, Sadanis, USG, mammografi)	77
Tabel 3.22.	Proporsi pemeriksaan Sadari (hasil, tindak lanjut, alasan tidak melakukan Sadari) pada penduduk perempuan umur 25 – 64 tahun di perkotaan Indonesia	78
Tabel 3.23.	Proporsi pemeriksaan Sadanis (tempat, hasil Sadanis, tindak lanjut, alasan tidak Sadanis) pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia	79
Tabel 3.24.	Proporsi pemeriksaan USG Payudara (tempat, hasil, tindak lanjut, alasan tidak USG) pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia	81
Tabel 3.25.	Proporsi pemeriksaan mammografi (tempat, hasil, tindak lanjut, alasan tidak mammografi) pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia	83
Tabel 3.26.	Proporsi perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut adanya kelainan dan jenis kelainan pada payudara	84
Tabel 3.27.	Proporsi penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat mioma uteri, operasi payudara atau indung telur	85
Tabel 3.28.	Proporsi penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia	87

dengan riwayat pernah didiagnosis kanker payudara menurut karakteristik demografi, Riset PTM 2016 (N=271)

Tabel 3.29.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut karakteristik demografi	97
Tabel 3.30.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat gejala yang pernah dialami	98
Tabel 3.31.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat kebersihan alat kelamin	99
Tabel 3.32.	Prevalensi lesi prakanker serviks menurut umur mulai hubungan seksua jumlah anak, jumlah pasangan, dan riwayat kanker dalam keluarga	100
Tabel 3.33.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesia menurut indeks Brinkman dan perilaku merokok	102
Tabel 3.34.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25-64 tahun di perkotaan Indonesiamenurut faktor risiko bersama	103
Tabel 3.35.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut faktor risiko perilaku kebiasaan konsumsi	105
Tabel 3.36.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut frekuensi konsumsi makanan cara pengolahannya	108
Tabel 3.37.	Proporsi sumber informasi tentang kanker serviks pada perempuan 25–64tahundi perkotaan Indonesia (N=19 145)	111
Tabel 3.38.	Saran bidan/nakes atas hasil pemeriksaan IVA (N=1547)	112
Tabel 3.39.	Alasan belum melakukan pemeriksaan IVA dan Pap Smear	113
Tabel 3.40.	Sumber biaya pemeriksaan pap smear, Riset PTM 2016(N=3444)	113
Tabel 3.41.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat pernah menjalani pemeriksaan IVA dan hasil IVA terakhir	114
Tabel 3.42.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut saran nakes atas hasil IVA	114
Tabel 3.43.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut riwayat pernah pap smear dan hasil pap smear terakhir	115
Tabel 3.44.	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut saran nakes atas hasil pap smear	115

Tabel 3.45.	Proporsi lesi prakanker serviks menurut pernah melakukan vaksinasi HPV	116
Tabel 3.46.	Proporsi penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia yang pernah didiagnosis kanker serviks menurut karakteristik demografi, (N=52)	118
Tabel 3.47.	Proporsi penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia yang pernah didiagnosis kanker serviks menurut riwayat gejala yang pernah dialami, (N=52)	119
Tabel 3.48.	Proporsi pernah didiagnosis kanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut perilaku membersihkan alat kelamin, Riset PTM 2016 (N=52)	120
Tabel 3.49.	Proporsi pernah didiagnosis kanker serviks pada penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia menurut faktor risiko spesifik, Riset PTM 2016 (N=52)	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Hasil Pengukuran Tekanan Darah Responden	50
Gambar 3.3.1.	Bagan Jumlah Responden Tumor Payudara	53
Gambar 3.3.2.	Prevalensi tumor payudara (Sadanis positif) pada penduduk perempuan umur 25 – 64 tahun di perkotaan Indonesia, Riset PTM	54
Gambar 3.3.3.	Distribusi tumor payudara (Sadanis positif) pada populasi perempuan 25–64 tahun di perkotaan Indonesia berdasarkan jenis perokok, Riset PTM 2016	65
Gambar 3.3.4.	Proporsi penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia dengan riwayat pernah didiagnosis kanker payudara, Riset PTM 2016	86
Gambar 3.4.1	Jumlah Sampel Lesi Pra kanker serviks	94
Gambar 3.4.2	Prevalensi lesi prakanker serviks pada penduduk perempuan umur 25 – 64 tahun di perkotaan Indonesia, Riset PTM 2016	96
Gambar 3.4.3.	Pengetahuan tentang kanker serviks pada perempuan 25–64 tahun di perkotaan Indonesia, Riset PTM 2016	111
Gambar 3.4.4.	Persentase penduduk perempuan umur 25–64 tahun di perkotaan Indonesia yang pernah melakukan IVA dan pap smear, Riset PTM 2016	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.11.1	Alur Pengumpulan Data 2016	32
Bagan 2.13.1	Alur penelitian uji coba tahap I di Kota Magelang, Jawa Tengah Tahun 2015	130
Bagan 2.13.2	Alur penelitian uji coba tahap II di Kota Palu dan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah Tahun 2015	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Uji Coba Riset PTM 2016 sebagai bagian Tahap Persiapan	130
Lampiran 2a	Perbandingan karakteristik dan faktor risiko spesifik terhadap penduduk yang diperiksa Sadanis dan seluruh penduduk yang diwawancara	135
Lampiran 2b	Perbandingan karakteristik dan faktor risiko spesifik terhadap penduduk yang diperiksa IVA dan seluruh penduduk yang diwawancara	136
Lampiran 3.	Gambar prosedur pengambilan spesimen serviks dan IVA	137
Lampiran 4.	Gambar prosedur pemeriksaan SADANIS	139
Lampiran 5.	Naskah Penjelasan Penelitian	141
Lampiran 6	PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)* (<i>INFORMED CONSENT</i> untuk wawancara, pengukuran dan pemeriksaan)	143
Lampiran 7 .	Bagan Pemilihan Subjek	145
Lampiran 8	Susunan Tim Riset PTM	147
Lampiran 9	Kuesioner, Form, Surat rujukan, Surat undangan, Kartu hasil	155

DAFTAR SINGKATAN

AJCC	<i>American Joint Committee of Cancer</i>
ASCO	<i>American Society for Clinical Oncology</i>
BCT	<i>Breast-Conserving Therapy</i>
BRCA	<i>BReast CAncer susceptibility gene</i>
CA27-29, CA15-3	<i>Cancer antigen 27-29 ; Cancer antigen 15-3</i>
CBE	<i>Clinical Breast Examination</i>
CEA	<i>Carcinoembryonic Antigen</i>
CHEK2	<i>Checkpoint kinase 2.</i>
CI	<i>Confidence Interval</i>
DM	<i>Diabetes mellitus</i>
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
EDTA	<i>Ethylene Diamine Tetraacetic Acid</i>
ER, PR	<i>Estrogen receptor, progesterone receptor</i>
FFQ	<i>Food Frequency Questionnaire</i>
FGFR2	<i>Fibroblast growth factor receptor 2</i>
FIGO	<i>Federasi Internasional Ginekologi dan Obstetri</i>
FTA	<i>Flinders Technology Associates™ (merek dagang kertas saring)</i>
GPA	<i>Gravida, partus, abortus</i>
GPAQ	<i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
HER-2 (c-erbB-2)	<i>Human epidermal growth factor receptor 2</i>
HPV	<i>Human papilloma virus</i>
HRT	<i>hormone replacement therapy</i>
IARC	<i>International Agency on Research in Cancer</i>
IMS	<i>Infeksi menular seksual</i>
IMT	<i>Indeks Massa Tubuh</i>
IUD	<i>Intra Uterine Devices</i>
IVA	<i>inspeksi visual asam</i>
JKN	<i>Jaminan Kesehata Nasional</i>
KB	<i>Keluarga Berencana</i>
MAP3K1	<i>Mitogen-activated protein kinase kinase kinase 1</i>
MET	<i>Metabolic Equivalent of Task</i>
MOT	<i>Master of Training</i>
NPV	<i>Negative Predictive Value</i>
p53	<i>Tumor protein</i>
PAI-1	<i>Plasminogen Activator Inhibitor-1</i>
PA	<i>Patologi Anatomi</i>
PBS	<i>Phosphate Buffer Saline</i>

PCA	<i>Principal Component Analysis</i>
PPOK	Penyakit Pernafasan Obstruktif Kronik
PJO	Penanggung Jawab Operasional
PJT	Penanggung Jawab Teknis
PJAL	<i>Penanggung Jawab Administrasi Lapangan</i>
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PT	Perguruan Tinggi
PTT	Pegawai Tidak Tetap
PTM	Penyakit Tidak Menular
PPV	<i>Positive Predictive Value</i>
Riskesda	Riset Kesehatan Dasar
RPTM	Riset Penyakit Tidak Menular
Ruta	Rumah Tangga
RTL	Rencana Tindak Lanjut
Sadani	Pemeriksaan Payudara Klinis
Sadari	Pemeriksaan Payudara Sendiri
SIRS	Sistem Informasi Rumah Sakit
SSK	Sambungan Skuamo Kolumnar
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
Sp OG	Spesialis Obstetri Ginekologi
SOP	<i>Standart Operating Procedure</i>
TC	<i>Training Center, pelatihan enumerator</i>
TNM	<i>Tumour Nodule and Metastases</i>
TNRC9	<i>Trinucleotide repeat-containing 9</i>
TOT	<i>Traing of trainers</i>
TSG	<i>Tumor Suppression Genes</i>
UPA	<i>Urokinase Plasminogen Activator</i>
USG	Ultrasonografi